

---

## **Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Investasi, dan Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil di Kota Banjarmasin**

**Fahlefi Rahmadiannor\*, Ika Chandriyanti**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

[\\*fahlefi67@gmail.com](mailto:fahlefi67@gmail.com)

### **Abstract.**

*This study aims to measure the effect of the number of business units, investment, and production value on the workforce in small industries in Banjarmasin City. The scope of the research is labor in small enterprises in Banjarmasin City. The type of research used in measuring delivery in small enterprises in the City of Banjarmasin is quantitative research; quantitative data and objective statistics are calculated scientifically from data obtained from the Central Statistics Agency of Banjarmasin City. The results of this study are that there is a joint influence between the number of business units, investment, and production value on labor in small industries in Banjarmasin City. At the same time, the number of business units in small enterprises in Banjarmasin City partially has a significant influence; in line with the results of the test, the most dominant variable influencing is the number of business units in the workforce in small industries in Banjarmasin City.*

**Keywords:** Labor; Business Unit; Investment; Production Value

### **Abstrak.**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh jumlah unit usaha, investasi, dan nilai produksi terhadap tenaga kerja pada industri kecil di Kota Banjarmasin. Ruang lingkup penelitian adalah tenaga kerja pada industri kecil di Kota Banjarmasin. Jenis penelitian yang digunakan pada pengukuran tenaga kerja pada industri kecil di Kota Banjarmasin adalah penelitian kuantitatif dimana pengukuran data kuantitatif dan statistika objektif dilakukan melalui perhitungan ilmiah dari data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama antara jumlah unit usaha, investasi, dan nilai produksi terhadap tenaga kerja pada industri kecil di Kota Banjarmasin. Sedangkan secara parsial jumlah unit usaha pada industri kecil di Kota Banjarmasin memiliki pengaruh signifikan. Sejalan dengan hasil pengujian variabel yang paling dominan berpengaruh yaitu jumlah unit usaha terhadap tenaga kerja pada industri kecil di Kota Banjarmasin.

**Kata Kunci:** Tenaga Kerja; Unit Usaha; Nilai Produksi

### **PENDAHULUAN**

Berkembangnya suatu negara tentunya memiliki tujuan yang kuat, salah satu tujuannya yaitu pembangunan ekonomi. Dimana melalui tujuan ini akan menimbulkan pemerataan pembangunan-pembangunan tiap kota, meningkatkan laju dari pertumbuhan ekonomi, membuka kesempatan kerja menjadi lebih luas, menstabilkan struktur perekonomian diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam mengembangkan suatu negara tentu ada beberapa faktor yang menjadi masalah serius. Salah satunya adalah pengangguran yang menjadi masalah pembangunan ekonomi terkhusus di Indonesia. Hal tersebut merupakan akibat dari ketidakseimbangan lapangan kerja tersedia dengan jumlah tenaga kerja, kurangnya pendidikan serta dasar keterampilan, kemajuan teknologi, dan lainnya.

Dalam suatu jalannya pembangunan seringkali dikaitkan dengan runtunan industrialisasi. Runtunan industrialisasi dan pembangunan industri merupakan salah satu jalan dalam

menambah tingkatan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan taraf hidup lebih maju serta bermutu sehingga dapat ditarik benang merah bahwa pembangunan industri ialah tujuan utama dalam mensejahterakan rakyatnya, tidak hanya kegiatan-kegiatan saja untuk mencapai pembangunan. (Sukirno, 2015)

Industrialisasi berjalan setiap tahun ke tahun dibarengi tujuan yang sama, salah satunya merupakan agar meningkatkan penyerapan dari tenaga kerja dengan diiringi laju pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi tiap tahunnya. Pengertian industri sendiri memiliki cakupan pengertian yang luas mulai dari cara seseorang mengolah bahan mentah hingga berbentuk barang jadi yang dapat langsung digunakan. menurut pemerintah, industri merupakan bagian dalam perputaran ekonomi yang kemudian membuat/mengolah bahan mentah, baku, setengah jadi, dan jadi dengan menjadi sebuah bahan yang dengan nilai lebih besar dan lebih bermanfaat.

Industri sendiri memiliki peranan yang sangat besar dan kuat pada pendapatan domestik baik itu masuk dalam nasional maupun regional bruto yang salah satunya pada Kota Banjarmasin. Industri tentunya memiliki berbagai macam-macam fokus dan tidak pada salah satu industri saja yaitu industri besar dengan ciri khas pabrik-pabrik besarnya, tetapi perlu juga arah untuk industri kecil agar lebih mendapatkan perhatian. Meskipun industri kecil masuk dalam kategori kecil, tetapi peranan tentulah sangat penting pada penyerapan tenaga kerja di kota banjarماسin, sebagai penyedia dari murahnya barang dan jasa, dan dapat menanggulangi kemiskinan yang terjadi. Dalam persebaran industri sekaligus menghancurkan ketidak seimbangan antara perekonomian yang ada di daerah yang lebih maju atau disebut perkotaan dan daerah yang lebih tertinggal atau biasa disebut pedesaan, industri kecil menduduki peranan yang cukup besar potensinya. Selain itu berbagai macam hal diatas, industri kecil pun memiliki peranan utama dalam perekonomian lokal melalui pengembangannya, serta memberi kontribusi yang cukup tinggi pada perputaran sebuah sistem ekonomi yang nasional, dan dalam keadaan perputaran sistem ekonomi yang kurang stabil mampu bertahan.

Industri kecil memiliki peranan besarnya tersendiri yang bertumpu pada kekuatan padat karya, menghasilkan produk yang sederhana, produk-produk industri kecil yang dihasilkan berbau kultur atau khas seperti kerajinan-kerajinan dari bahan alam misalnya bambu dan rotan hingga berbagai ukiran berbahan dasar kayu, dan modal dari pekerjaan industri kecil yang terwujud dari sebuah dana kepemilikan sendiri atau bukan kepemilikan sendiri dari berbagai macam sumber yang tidak formal tetapi atas nama pribadi.

Industri kecil memiliki karakteristiknya sendiri yang menjadikannya sebagai ciri khas dari produk industri kecil. Karakteristik yang sering muncul pada produk industri kecil tersebut yaitu: masih tertinggalnya teknologi yang digunakan atau memakai cara yang tradisional dan masih menggunakan sistem keuangan untuk industri kecil yang sederhana. Dalam berkembangnya industri manufaktur, industri kecil memiliki peranan yang digolongkan sangat besar. Dalam pengembangan industri kecil ini, mengetahui fakta bahwa teknologi yang digunakan merupakan teknologi padat karya yang berpengaruh dalam memperluas lapangan pekerjaan dan berbagai kesempatan usaha, maka dapat mengatasi salah satu permasalahan besar di indonesia yaitu pengangguran. Hingga secara tidak langsung dapat mendorong pembangunan daerah serta kawasan-kawasan pedesaan.

Kota Banjarmasin adalah salah satu kota besar di Provinsi Kalimantan Selatan. Memiliki tempat strategis dan menjadi Ibukota Kalimantan Selatan. Hal tersebut tentunya menyebabkan Kota Banjarmasin menjadi kota yang memiliki tenaga kerja yang tinggi, jumlah unit usaha yang selalu berkembang, dan nilai produksi yang tinggi. Dapat kita lihat melalui tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Tenaga Kerja, Unit Usaha, Investasi, dan Nilai Produksi Pada Industri Kecil Kota Banjarmasin**

Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa)	Unit Usaha (Unit)	Investasi (Rupiah)	Nilai Produksi (Rupiah)
2017	144	73	Rp 22.750.000.000	Rp 13.989.120.000
2018	249	87	Rp 25.830.300.000	Rp 17.481.822.000
2019	250	88	Rp 25.880.300.000	Rp 17.530.822.000

*Sumber: Badan Pusat Statistika Kota Banjarmasin*

Pada tabel 1 dapat kita interpretasikan melalui sudut pandang kita yang mana menyatakan dari tahun 2017 hingga 2019 penyerapan tenaga di Kota Banjarmasin kerja industri kecil Kota Banjarmasin selalu meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya yaitu jumlah unit usaha di Kota Banjarmasin, investasi di Kota Banjarmasin, dan nilai produksi di Kota Banjarmasin pada industri kecil Kota Banjarmasin.

didasari oleh berbagai macam pemikiran yang menunjukkan berbagai masalah mengenai industri kecil di Kota Banjarmasin yang sebelumnya telah tersaji dalam beberapa paragraf uraian, sehingga penelitian berjudul **“Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Investasi, dan Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil di Kota Banjarmasin”** ini diolah berdasarkan sistematika yang telah disediakan untuk diulas dan dianalisis lebih mendalam lagi.

Didasari oleh berbagai macam pemikiran yang sebelumnya telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, sehingga penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Kota Banjarmasin, Investasi Industri Kecil Kota Banjarmasin, dan Nilai Produksi Industri Kecil Kota Banjarmasin secara simultan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kota Banjarmasin? (2) Bagaimana pengaruh Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Kota Banjarmasin, Investasi Industri Kecil Kota Banjarmasin, dan Nilai Produksi Industri Kecil Kota Banjarmasin secara parsial terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kota Banjarmasin?

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut: (1) Menganalisis pengaruh variabel Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Kota Banjarmasin, Investasi Industri Kecil Kota Banjarmasin, dan Nilai Produksi Industri Kecil Kota Banjarmasin secara simultan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kota Banjarmasin. (2) Menganalisis pengaruh variabel Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Kota Banjarmasin, Investasi Industri Kecil Kota Banjarmasin, dan Nilai Produksi Industri Kecil Kota Banjarmasin secara parsial terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kota Banjarmasin.

## **PENELITIAN TERDAHULU**

Hajrah H. pada tahun 2017 meneliti mengenai pengaruh dari nilai produksi di Kota Makassar, investasi industri kecil Kota Makassar, dan unit usaha industri kecil Kota Makassar terhadap tenaga kerja yang terserap pada industri kecil dan menengah Kota Makassar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable nilai produksi industri kecil Kota Makassar, investasi industri kecil Kota Makassar dan unit usaha industri kecil Kota Makassar berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja yang terserap pada Kota Makassar.

Nunuk Nuswantoro pada tahun 2011 meneliti mengenai pengaruh investasi Kab. Pati, nilai produksi Kab. Pati, dan unit usaha Kab. Pati terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Pati. Hasil penelitian di Kabupaten Pati ini memperlihatkan sekaligus membuktikan bahwa, investasi di Kab. Pati, nilai produksi Kab. Pati dan unit usaha

di Kab. Pati memiliki peranan yang signifikan jika dilakukan bersamaan dan mempunyai probabilitas sebesar 0,00.

Sofia Ulfa Eka Hadiyanti pada tahun 2015 meneliti mengenai pengaruh investasi di Kota Samarinda memberikan tunjukkan industri kecil sekaligus menengah terhadap tenaga kerja yang terserap di Kota Samarinda. Investasi industri kecil sekaligus menengah Kota Samarinda pada sektor industri kecil sekaligus menengah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tenaga kerja yang terserap di Kota Samarinda. Investasi industri kecil sekaligus menengah Kota Samarinda pada sektor industri menengah memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap tenaga kerja yang terserap dibandingkan investasi di sektor industri kecil Kota Samarinda.

Yoga Palgunadi pada tahun 2020 meneliti mengenai pengaruh jumlah unit usaha di Kabupaten Bogor, modal di Kabupaten Bogor, dan omzet di Kabupaten Bogor terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kabupaten Bogor Tahun 2014 – 2018. Dari hasil pengujian secara parsial maupun simultan memperlihatkan hasil bahwa Unit Usaha di Kabupaten Bogor, Modal di Kabupaten Bogor, dan Omzet UMKM di Kabupaten Bogor memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja UMKM.

Dian Tri Utami pada tahun 2016 meneliti mengenai pengaruh nilai investasi di Prov. Jateng, unit usaha di Prov. Jateng dan upah minimum di Prov. Jateng terhadap tenaga kerja yang diminta pada industri kecil sekaligus menengah di Prov. Jateng. Hasil menunjukkan bahwa nilai investasi di Prov. Jateng berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja yang diminta sektor industri kecil menengah di Prov. Jateng. Unit Usaha dan UMK di Prov. Jateng tidak berpengaruh terhadap tenaga kerja yang diminta industri kecil menengah di Prov. Jateng.

## **METODE**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini ditulis dan diteliti dengan tujuan sebagai pengetahuan mengenai Pengaruh Unit Usaha Industri Kecil di Kota Banjarmasin, Investasi industri Kecil Kota Banjarmasin, dan Nilai Produksi Industri Kecil Kota Banjarmasin terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil. Ruang lingkup yang diteliti adalah Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil di Kota Banjarmasin dalam periode 2010-2019.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian Industri Kecil Kota Banjarmasin ini adalah penelitian yang memakai metode analisis deskriptif kuantitatif dalam jalannya kegiatan. Untuk data penelitian Industri Kecil Kota Banjarmasin sendiri yang digunakan adalah data runtun waktu atau (*Time Series*) tahunan. Data ini berupa data penyerapan tenaga kerja pada Industri Kecil di Kota Banjarmasin, jumlah unit usaha pada Industri Kecil di Kota Banjarmasin, investasi Kota Banjarmasin bidang Industri Kecil, dan nilai produksi investasi Kota Banjarmasin bidang Industri Kecil tahun 2010 – 2019.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam perolehan dari informasi dan data yang dikelola dalam penelitian pada Industri Kecil di Kota Banjarmasin, sehingga data-data akan dilakukan pengumpulannya dengan dua cara, yaitu: (1) Dokumentasi ialah salah satu cara memperoleh dan dijadikan satu kumpulan data yang dilakukan melalui cara pengdokumentasian, teknik memperoleh dan dijadikan satu kumpulan data dengan mempelajari berbagai macam berkas-berkas terkait Unit Usaha Kota Banjarmasin pada Industri Kecil, Investasi Kota Banjarmasin pada Industri Kecil, Nilai Produksi Kota Banjarmasin pada Industri Kecil, dan Penyerapan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Pada Industri Kecil. (2) Kepustakaan: pengumpulan data pada Industri Kecil di Kota Banjarmasin dari berbagai macam sumber relevan.

### **Teknik Analisis Data**

Bentuk umum dari fungsi Penerimaan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Kota Banjarmasin sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Banjarmasin

X1 = Jumlah Unit Usaha pada Industri Kecil Kota Banjarmasin

X2 = Investasi pada Industri Kecil Kota Banjarmasin

X3 = Nilai Produksi pada Industri Kecil Kota Banjarmasin

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi

e = Kesalahan gangguan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat pada lampiran hasil uji *coefisient* berdasarkan output SPSS versi 25 pada variabel unit usaha, investasi, dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil Kota Banjarmasin. Dalam data ini terdapat perbedaan satuan dan besaran variabel bebas yang mengakibatkan hasil olah data menjadi non linier, maka data yang sudah didapat ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (Ln) terlebih dahulu untuk memperkecil skala data dan untuk menormalkan distribusi data. Sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y = 8,467 + 0,562\text{Ln}X_1 - 0,226\text{Ln}X_2 + 0,001\text{Ln}X_3$$

Hasil dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai koefisien  $\beta_0$  sebesar 8,467 jika variabel unit usaha ( $\text{Ln}X_1$ ), investasi ( $\text{Ln}X_2$ ), dan nilai produksi ( $\text{Ln}X_3$ ) konstan atau  $\text{Ln}X = 0$ , maka angka penyerapan tenaga kerja sebesar 8,467%.

### Pengaruh Unit Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Banjarmasin

Dilihat melalui peningkatan investasi Kota Banjarmasin pada Industri Kecil, juga akan meningkatkan tenaga kerja yang terserap pada Industri Kecil Kota Banjarmasin. Pernyataan tersebut dikarenakan oleh melalui investasi yang meningkat di Kota Banjarmasin pada Industri Kecil berefek pada meningkatkan jumlah perusahaan pada Industri Kecil di Kota Banjarmasin. Meningkatnya jumlah perusahaan pada Industri Kecil di Kota Banjarmasin tentu akan berefek pada meningkatnya keseluruhan output hasil dari pengolahan sehingga lapangan untuk para pekerja akan meningkat yang secara langsung tentu membuat pengangguran di Kota Banjarmasin berkurang atau dengan bisa dibilang meningkatkan tenaga kerja yang terserap di Kota Banjarmasin. Jumlah unit usaha pada Industri Kecil di Kota Banjarmasin berkaitan erat dengan penyerapan tenaga kerja pada Industri Kecil di Kota Banjarmasin. Dengan semakin banyaknya jumlah unit usaha di Kota Banjarmasin, maka semakin banyak pula jumlah tenaga kerja yang diperlukan pada Industri Kecil di Kota Banjarmasin.

### Pengaruh Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Banjarmasin

Investasi dapat juga dipakai untuk mendirikan unit industri kecil baru, sehingga akan menimbulkan permintaan tenaga kerja baru yang digunakan untuk proses produksi. Investasi industri kecil di Kota Banjarmasin tidak memiliki pengaruh terhadap tenaga kerja pada industri kecil di Kota Banjarmasin. Hal tersebut diakibatkan oleh masih sedikitnya nilai investasi Kota Banjarmasin pada industri kecil, sehingga tidak menimbulkan permintaan tenaga kerja baru atau tidak memiliki pengaruh.

### Pengaruh Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil dan analisis nilai produksi industri kecil di Kota Banjarmasin tidak memiliki pengaruh terhadap tenaga kerja yang terserap di Kota Banjarmasin pada industri kecil. Pernyataan tersebut bersesuaian pada data nilai produksi di Kota Banjarmasin yang memiliki fluktuasi tidak stabil dan peningkatan nilai produksi yang masih tergolong kecil. Dalam hal ini, permintaan pasar akan produksi pada industri kecil di Kota Banjarmasin masih

kurang, sehingga para produsen tidak menambah kapasitas produksinya yang berarti tidak menambah jumlah tenaga kerja pula.

## **PENUTUP**

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran keberhasilan kebijakan pemerintah yang dibuat dalam mengembangkan penyerapan tenaga kerja industri kecil. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pembuatan kebijakan selanjutnya dalam meningkatkan tenaga kerja yang terserap di Kota Banjarmasin pada industri kecil dilihat dari keberhasilan kebijakan pemerintah yang ada. Sehingga pemerintah dapat mengetahui besarnya potensi tenaga kerja yang terserap industri kecil untuk waktu tertentu.

### **Keterbatasan Penelitian**

Pada proses pembuatan penelitian tentang pengaruh unit usaha Kota Banjarmasin, investasi Kota Banjarmasin, dan nilai produksi Kota Banjarmasin terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil Kota Banjarmasin ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya sebagai berikut: (1) Variabel penelitian yang digunakan hanya unit usaha Kota Banjarmasin, investasi Kota Banjarmasin, dan nilai produksi Kota Banjarmasin. (2) Penelitian yang dilakukan hanya 10 tahun sehingga data yang dihasilkan tidak seakurat dengan penelitian yang dilakukan lebih dari 10 tahun.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis tentang pengaruh unit usaha, investasi, dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Banjarmasin selama kurun waktu sepuluh tahun dari tahun 2010 sampai dengan 2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Unit usaha, investasi, dan nilai produksi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil di Kota Banjarmasin. (2) Variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial hanya unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil di Kota Banjarmasin.

### **Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Pemerintah daerah memberikan dukungan investasi untuk industri kecil Kota Banjarmasin, seperti yang kita ketahui dimana-mana bahwa industri kecil Kota Banjarmasin pasti membutuhkan modal dalam bentuk pinjaman atau kredit yang dibarengi dengan bunga kecil bahkan tidak ada dan keringanan-keringanan lainnya sehingga sistem produksi menghasilkan peningkatan yang bagus dan berujung pada semakin banyaknya kesempatan-kesempatan kerja bagi warga Banjarmasin. (2) Terdapat beberapa variabel bebas lain yang diduga juga mempengaruhi tenaga kerja yang terserap di Kota Banjarmasin pada industri kecil. Diarahkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah beberapa variabel lain tersebut yang diduga juga mempengaruhi tenaga kerja yang terserap di Kota Banjarmasin pada industri kecil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Kalimantan Selatan. (n.d.). Retrieved from <https://kalsel.bps.go.id/>
- Boediono. (1992). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Dumairy. (1997). *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, I. (2006). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan. (1993). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Haji Masagung.

- 
- Ravianto. (1989). *Produktivitas dan Seni Usaha*. Jakarta: PT. Binaman Teknik Aksara.
- Saleh, I. A. (1986). *Industri Kecil: Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*. Jakarta: LP3ES.
- Simanjuntak, P. J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPPE UI.
- Sinungan, M. (1992). *Manajemen dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soeparmoko. (1994). *Pengantar Ekonomika Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Subri, M. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanto. (1999). *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukirno, S. (2015). *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparmoko. (1994). *Pengantar Ekonomika Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Tambunan, T. (2001). *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Todaro, M. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Airlangga.